

INTISARI

Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan penyebab penyakit antara lain jerawat, bisul, impetigo, dan infeksi pada luka. Infeksi pada luka yang terjadi biasanya ditandai dengan kerusakan abses jaringan dengan keluarnya nanah. Penelitian sebelumnya daun kelor ditemukan senyawa aktif alami yaitu flavonoid dan tanin yang diketahui memiliki aktivitas antibakteri. Beberapa senyawa yang terkandung didalamnya antara lain flavonoid dan tanin yang berperan sebagai antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi 5%, 10%, 15% sediaan krim ekstrak etanolik daun kelor (*Moringa Oleifera* L.) yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus Aureus*.

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan *post test only control group design*. Ekstraksi menggunakan metode maserasi pelarut etanol 96%. Penelitian ini menggunakan 5 kelompok yaitu kontrol positif (K+), kontrol negatif (K-), formula 5% (F1), formula 10% (F2) dan formula 15% (F3). Pengujian sifat fisik sediaan krim meliputi organoleptis, pH, daya sebar dan viskositas. Uji efektivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram. Analisis hasil menggunakan Kruskal Wallis dilanjutkan dengan Mann Whitney.

Hasil uji sifat fisik menunjukkan bahwa pada pengujian pH didapatkan nilai rata-rata yaitu kelompok basis (6,98), kelompok F1 (6,98), kelompok F2 (6,98), kelompok F3 (6,98). Uji daya sebar didapatkan nilai rata-rata yaitu kelompok basis (6,5 cm), kelompok F1 (5,77 cm), kelompok F2 (6,6 cm), kelompok F3 (6,6). Uji viskositas didapatkan nilai rata-rata yaitu kelompok basis (30456,67 cps), kelompok F1 (30273,33 cps), kelompok F2 (31106,67 cps), kelompok F3 (31206,67 cps), hasil uji aktivitas antibakteri didapatkan rata-rata hasil yaitu kelompok kontrol negatif (0 cm), kelompok kontrol positif (18 cm), kelompok F1 (14,6 cm), kelompok F2 (20,63 cm), kelompok F3 (25,46 cm).

Kesimpulan penelitian ini adalah sediaan krim ekstrak daun kelor 5% mempengaruhi aktivitas antibakteri secara lemah, 10% secara sedang, 15% secara kuat dan semua sediaan krim memenuhi persyaratan uji sifat fisik.

Kata kunci: Daun Kelor (*Moringa Oleifera* L.), Antibakteri, Flavonoid, Tanin, , S.Aureus, Uji Fisik